

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Di dalam surat Nabi Yusuf khususnya ayat yang dibahas diatas, terdapat kandungan makna bagaimana harusnya peran orang tua untuk bisa menjadi figur contoh pertama yang baik dalam menemani karakter anaknya dengan baik, memulai dari hal kecil untuk bisa dipercaya dalam segala hal dan berperilaku baik pula. Sehingga, anak-anak tidak banyak yang salah menaruh figur sehingga terjerumus ke jalan yang kurang benar. Keterlibatan orang tua dalam mendidik anak supaya memiliki karakter yang baik sangat diperlukan. Hal ini dikarenakan orang tua merupakan pendidik utama dalam lingkungan pendidikan. Orang tua disini berperan sebagai contoh atau figur bagi anak-anaknya. Artinya, hal apapun yang dilakukan orang tua akan menjadi pelajaran yang berharga bagi anak-anaknya untuk kehidupan selanjutnya. Orang tua merupakan pembina pribadi yang pertama bagi anaknya dan akan menjadi tauladan bagi anaknya, sehingga sebaiknya orang tua juga memiliki kepribadian yang baik atau berakhlak mulia seperti Nabi Ya'qub
2. Dalam kitab *Al-ibriz* hasil peneliti peran orang tua dan ayah dalam pendidikan karakter dalam surah Nabi Yusuf ini sangat dibutuhkan, karena dalam kitab ini menjelaskan bagaimana harusnya peran orang tua

dan anak terutama perihal pendidikan karakter adalah bagaimana membangun kedekatan batin yang kuat antara seorang ayah dan anaknya meskipun dalam keadaan buta, dan sebagai orang tua memahami satu persatu sifat anaknya, sikap keteladanan orang tua dalam perihal kesabaran, taqwa dan sifat pemaaf yang dapat kita aplikasikan dalam sehari-hari, dan tidak lupa saling mendoakan, sehingga mengurangi kemudhorotan dengan memerintahkan nabi Nabi Yusuf untuk tidak menceritakan mimpinya kepada saudaranya karena tau bahwa saudaranya memiliki rasa dengki kepada nabi Nabi Yusuf, dan dalam tafsir ini dijelaskan bahwasanya peran orang tua dalam pendidikan karakter anak disini adalah bagaimana orang tua bisa mengontrol emosi dengan baik, sebesar apapun masalahnya bisa dengan bijak mengatasi, bahkan tetap mendoakan anaknya agar diampuni oleh Allah meski Ya'qub sempat menagguhkan anaknya sampai dini hari sebab rasa marahnya.

B. Saran- saran.

Setelah skripsi ini rampung penulis ingin memberikan saran bagi pembaca semoga tulisan ini dengan harapan semoga skripsi ini bisa menjadi sebuah karya yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari kita terlebih akan menjadi orang tua pada umumnya. Dan tentunya, karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kami berharap adanya tindak lanjut yang mendalam dan optimal dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya yang sehubungan dengan peran orang tua dan anak dalam pendidikan karakter dalam surah Nabi Yusuf menurut tafsir *Al-Ibriz*.